

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk wilayah Bandung mengenai “Hubungan Pelaksanaan Audit Operasional Dengan Efektifitas Pemberian Kredit” dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan audit operasional di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk wilayah Bandung sangat memadai. Hal ini dapat terlihat dari kualifikasi internal auditor yang memiliki sikap independensi dan objektivitas. Sikap independensi dapat terlihat dari status organisasi Kantor Inspeksi Bandung yang terpisah dari organisasi bagian lainnya, sedangkan objektivitas dapat terlihat dari internal auditor hanya memegang jabatan di dalam bagian audit dan tidak merangkap jabatan pada bagian lain dalam perusahaan. Tahapan audit operasional di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sudah mencakup seluruh fungsi manajemen. Ruang lingkup ini dapat dipersempit sesuai dengan kebutuhan dari permintaan pimpinan perusahaan.
2. Efektivitas pemberian kredit di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk wilayah Bandung sangat efektif. Hal ini dapat terlihat dari telah ditaatinya prinsip-prinsip perkreditan yaitu konsep 5 C yang meliputi *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition*, serta telah ditaatinya proses

pemberian kredit yang meliputi: persiapan kredit, tahap analisis kredit, tahap keputusan kredit, tahap pelaksanaan kredit, dan tahap supervisi kredit.

3. Pelaksanaan audit operasional memiliki hubungan yang positif dengan efektifitas pemberian kredit di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk wilayah Bandung. Hal ini dapat terlihat dari uji hipotesis yang menunjukkan nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel yaitu $0,62699 > 0,344$. Arah hubungan yang positif artinya terdapat hubungan fungsional antara pelaksanaan audit operasional dengan efektifitas pemberian kredit.

5.2 Saran

Pada bagian ini penulis mencoba mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan pelaksanaan audit operasional dan efektifitas pemberian kredit yang mungkin berguna sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan kekurangan yang masih ada.

1. Bagi Pihak Bank
 - a. Pelaksanaan audit operasional pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk hendaknya dapat ditingkatkan guna meningkatkan efektivitas pemberian kredit sehingga dapat menekan dan mengurangi jumlah kredit bermasalah.
 - b. Dengan potensi audit operasional yang sangat memadai hendaknya PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk wilayah Bandung menganalisis faktor-faktor lain yang secara langsung atau tidak langsung dapat

mempengaruhi efektifitas pemberian kredit. baik dari intern maupun ekstern bank. Hal ini dikarenakan pada bank besar seperti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, efektifitas pemberian kredit tidak akan optimal apabila hanya didukung oleh pelaksanaan audit operasional. Namun diperlukan kesinambungan dan kesungguhan dalam mengelola faktor-faktor lain tersebut agar dapat menentukan kebijakan dalam mencapai efektifitas pemberian kredit secara lebih optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil satu faktor yang mempengaruhi efektifitas pemberian kredit, namun pada kenyataannya masih banyak faktor lain yang mempengaruhi efektifitas pemberian kredit baik menyangkut intern ataupun ekstern bank seperti lemahnya sistem informasi kredit, itikad kurang baik dari pihak bank, penurunan kegiatan ekonomi, tingginya tingkat suku bunga kredit, dan kegagalan usaha debitur. Namun karena berbagai keterbatasan, maka faktor-faktor tersebut tidak dapat diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu kepada peneliti selanjutnya kiranya berkenan untuk meneliti faktor-faktor lain tersebut dengan lebih mendalam untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang berbagai faktor yang mempengaruhi efektifitas pemberian kredit dan dapat memberikan sumbangan yang lebih besar bagi kalangan perbankan dan kalangan akademisi.